

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam konteks *continuity of care* (COC) dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan trimester III, masa persalinan, bayi baru lahir dan neonatus, masa nifas, dan masa keluarga berencana (KB). Asuhan diberikan kepada Ny. S usia 42 tahun dengan plasenta letak rendah. Plasenta letak rendah ditemukan setelah Ny. S melakukan USG ke dokter pada usia kehamilan trimester III.

Persalinan Ny. S dilakukan secara spontan dikarenakan dengan saat periksa ke IGD RS Sakina Idaman pasien merasakan ketuban sudah pecah dan saat dilakukan pemeriksaan dikatakan pembukaan lengkap kemudian dipimpin untuk persalinan sehingga bayi dapat dilahirkan secara spontan meskipun sebelumnya kemungkinan dapat dilakukan operasi *sectio caesarea* sehingga membuat Ny. S merasa khawatir dan cemas akan kondisinya. Bayi lahir jenis kelamin laki – laki dengan BB 2720 gram, lengkap. Bayi sempat mengalami kuning akan tetapi dengan pemberian KIE ASI dan ibu menjemur bayi di pagi hari sehingga masalah dapat teratasi. Selama masa nifas ibu mengalami nyeri pada jalan lahir, ASI yang keluar baru sedikit kemudian diberikan edukasi terkait pijat oksitosin dan *hypnobreastfeeding* untuk memperlancar produksi ASI dan menurunkan kecemasan pada ibu nifas. Penelitian Sari tahun 2017 melaporkan bahwa pijat oksitosin dan *hypnobreastfeeding* efektif untuk menurunkan kecemasan dan meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas.⁵⁸ Pada masa keluarga berencana Ny. S dan suami memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Telah diberikan KIE terkait efek jangka panjang pemakaian KB suntik dengan kandungan DMPA yang dapat menyebabkan pengeroposan tulang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Modesto

2015 melaporkan bahwa penggunaan DMPA yang lama menunjukkan kehilangan masa tulang yang lebih besar.⁶³

Telah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. S sesuai dengan standar pelayanan bidan dan mendokumentasikannya serta dapat dijadikan sebagai gambaran penatalaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mahasiswa profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas kesehatan mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, bayi baru lahir dan neonatus, masa nifas dan keluarga berencana.

2. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien secara komprehensif dan berkesinambungan sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi kesehatan pada ibu dan anak.

3. Bagi Pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sikap lebih perhatian kepada kondisi tubuh terkait kondisi hamil, bersalin, bayi baru lahir dan neonatus, masa nifas, dan keluarga berencana sehingga lebih perhatian kepada kondisi kesehatan dan mencegah komplikasi yang dapat terjadi.